

**PENGUNAAN METODE PENELITIAN SEJARAH DALAM BUKU  
'MUBALIGHUL ISLAM' KARYA BUYA HAJI ABDUL MUNAF IMAM  
MAULANA BATANG KABUNG KOTO TANGAH PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Salah Satu  
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Jurusan Tadris IPS Konsentrasi Sejarah*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

*Oleh*

**FATMI FAUZANI DUSKI**

**1414090204**

**PRODI TADRIS IPS KONSENTRASI SEJARAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H /2018**

## ABSTRAK

**Fatmi Fauzani Duski NIM. 1414090204.** Skripsi ini berjudul: “Penggunaan Metode Penelitian Sejarah Dalam Buku ‘*Mubalighul Islam*’ Karya Buya Haji Abdul Munaf Imam Maulana Batang Kabung Koto Tengah Padang. Mahasiswa Jurusan Tadris IPS Konsentrasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang tahun 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penulisan sejarah yang dilakukan oleh Buya Haji Abdul Munaf Imam Maulana. Beliau adalah sosok buya Imam Maulana yang sangat disegani oleh masyarakat khususnya di lingkungan tempat beliau mengabdikan yaitu di PPMTI Batang Kabung Koto Tengah, Padang. Keterkaitan penulisan sejarah yang dilakukan oleh buya Imam Maulana terutama melihat dari isi dan data yang dimuat dalam buku tersebut terkhusus penulisan buku ini menggunakan metode penelitian sejarah, dalam penggunaan metode penelitian tersebut, penulisan tertarik untuk menelitinya. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui Profil Singkat Buya Haji Abdul Munaf Imam Maulana dan bagaimana penggunaan metode penelitian sejarah dalam salah satu karya beliau yang terkenal yaitu buku ‘*Mubalighul Islam*’. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang bagaimana penggunaan metode penelitian sejarah dalam buku ‘*Mubalighul Islam*’ karya Buya Haji Abdul Munaf Imam Maulana Batang Kabung Koto Tengah Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian perpustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode sejarah, merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi serta mensintesis fakta dan guna memperoleh kesimpulan yang kuat.

Hasil penelitian adalah bahwa Buku ‘*Mubalighul Islam*’ ditulis dalam bahasa Arab Melayu tanpa dijelaskan percetakannya sejak dari halaman cover sampai dengan halaman akhir 211 tidak ditemukan daftar bacaan, footnote atau kutipan lainnya yang dijadikan bukti sebagai sumber penulisannya. Selain sumber primer, terdapat pula sumber sekunder yang telah penulis temukan yaitu ada sejumlah delapan buku sumber yang menunjukkan perbedaan dengan buku beliau tersebut. Kritik sumber yang dapat diambil dari buku ‘*Mubalighul Islam*’ karya Buya Imam Maulana adalah dimana Buku ‘*Mubalighul Islam*’ yang ditulis oleh Buya Imam Maulana memiliki sumber sejarah yang tidak konkrit atau tidak asli melainkan hanya berdasarkan pendapat beliau saja. Dengan demikian, buku sejarah yang tulis oleh Buya Imam Maulana tidak dapat dikatakan sebagai buku sejarah ilmiah melainkan hanya buku sejarah tradisional. Buku ‘*Mubalighul Islam*’ karya Buya Imam Maulana apabila dianalisis lebih mendalam banyak memiliki perbedaan dengan buku-buku sejarah yang ditulis oleh penulis sejarah ilmiah berbagai macam hal, seperti sumber data yang berbeda. Dalam hal penulisan sejarah yang dilakukan oleh Buya Imam Maulana, penulisan sejarah beliau yang menggunakan berbahasa melayu sehingga tidak mudah dipahami oleh para generasi-generasi muda, gaya bahasa dalam penulisan yang tidak mengikuti kaidah bahasa yang baik sesuai EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) atau bisa dikatakan beliau menggunakan bahasa lisan, dan dari karya-karya Buya Imam Maulana yang saat ini berjumlah 22 naskah dalam bahasa arab melayu hanya satu buku yang penulis temukan sudah dicetak dan dialih bahasakan ke bahasa Indonesia yaitu buku ‘*Mubalighul Islam*’.